

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I peneliti akan memaparkan mengenai: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Struktur Organisasi Skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang penting dipelajari sejak tingkat sekolah dasar karena pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak baik kepada siswa dari segi perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan empat keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswanya yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada dasarnya keterampilan materi pengajaran bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa diawal sekolah dasar adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dapat mengungkapkan ide-ide secara jelas atau pesan tulisan yang dipahami oleh pembaca sehingga keterampilan menulis bukan hanya sekedar memahami huruf, angka, dan simbol saja. Keterampilan menulis memiliki alur penulisan yang terstruktur sehingga membuat pembaca dapat paham dan mengerti maksud dari pesan tulisan yang disampaikan. Menurut keraf (dalam Aminu, 2020) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis karangan dapat meningkatkan kualitas menulis seseorang dengan cara mengarang cerita atau menulis cerita yang sedang terjadi. Penulisan cerita bertujuan untuk membedakan, mengaitkan, atau menyatukan suatu perbuatan manusia yang sedang terjadi atau peristiwa dimasa lampau. Karangan narasi menjadi salah satu bentuk penulisan yang dapat menggambarkan atau isian cerita yang bervariasi tetapi tetap terstruktur.

Keterampilan menulis tidak bisa terjadi begitu saja. Keterampilan menulis yang benar dan dimengerti pembaca karena penulis sering melakukan latihan-latihan menulis ataupun membuat cerita karangan sehingga penulisan dapat dicermati dengan baik oleh pembaca (Tarigan dalam Sanulita, 2024).

Pengembangan latihan keterampilan menulis sejak usia dini dapat membantu anak dalam memperbaiki penggunaan tata bahasa, ejaan, kosakata, berbahasa, dan komunikasi. Kurangnya latihan keterampilan menulis sejak usia dini dapat berdampak buruk bagi si anak dalam berbagai macam aspek seperti kesulitan menyampaikan ide, bersosialisasi dalam berkomunikasi disekolah, menghambat kreativitas, dan dapat mempengaruhi hasil akademis. Proses pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi si anak dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam keterampilan menulisnya dari segi ejaan, tata bahasa, kosakata, berbahasa, dan berkomunikasi dengan diberikan pemahaman yang benar. Faktor lingkungan juga turut mendukung proses pembelajaran anak dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Lingkungan rumah menjadi awalan si anak dalam mengetahui huruf, angka, ataupun simbol dan lingkungan sekolah menjadi pengembangan pengetahuan anak dalam meningkatkan keterampilan menulisnya.

Pada September 2024 peneliti melaksanakan P3K dan melakukan observasi serta wawancara dengan guru SDN 1 Nagri Kidul ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kegiatan keterampilan menulis yang masih belum maksimal. Siswa yang masih kesulitan dalam menyampaikan hasil pikiran, ide, atau gagasannya kedalam bentuk tulisan. Siswa juga kesulitan merangkai kata-kata dalam bentuk kalimat, kurangnya motivasi siswa, sumber belajar pada kegiatan pembelajaran. Tampak jelas siswa kurang antusias dalam pengerjaan aktivitas kegiatan keterampilan menulis karangan dengan cara belajar yang monoton. Aktivitas guru dalam mengajar pelajaran bahasa Indonesia hanya memberikan buku bacaan atau menyimak pembelajaran yang di sampaikan. Sehingga kemampuan keterampilan menulis karangan siswa masih kurang tuntas, bahkan dapat dikatakan masih bermasalah. Hal ini terlihat dari hasil tes pra tindakan yang diberikan peneliti pada saat melakukan observasi. Situasi seperti ini dapat mengakibatkan hasil belajar yang buruk dan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa kurang optimal.

Di sekolah dasar ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu permasalahannya yaitu kemampuan keterampilan

menulis pada siswa kelas V terdapat 18 dari 26 siswa masih mengalami kesulitan dalam aktivitas kegiatan pembelajaran yang masih rendah seperti halnya siswa kesulitan mengemukakan isi gagasan, organisasi isi cerita, penulisan tata bahasa yang kurang tepat, pemilihan kosakata yang kurang tepat, pemakaian ejaan yang belum sempurna, dan media pembelajaran untuk aspek keterampilan menulis karangan narasi tidak memenuhi kriteria yang mencakup kategori baik, sehingga membuat siswa bosan dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi masih kurang baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kelas V sekolah dasar adalah model *Contextual Teaching and Learning*. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mencakup tujuh komponen inti, diantaranya: 1) konstruktivisme (*constructivisme*); 2) menemukan (*inquiry*); 3) bertanya (*questioning*); 4) masyarakat belajar (*learning community*); 5) pemodelan (*modelling*); 6) refleksi (*reflection*); 7) penilaian sebenarnya (*authentic assesment*) Usman (2017). Dengan adanya komponen-komponen model *Contextual Teaching and Learning* pada kegiatan aktivitas siswa dan guru membantu meningkatkan tentang makna materi pelajaran, melatih siswa dalam berpikir kritis, dan mengaitkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya model pembelajaran saja masih kurang optimal untuk kegiatan aktivitas belajar siswa dan guru. Perlu adanya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat siswa dalam kegiatan keterampilan menulis karangan narasi.

Salah satu media pembelajaran abad 21 dapat membantu peningkatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Flipbook*. Media pembelajaran ini mampu memberikan peningkatan minat belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. *Flipbook* didesain dengan gabungan teks, video, audio, dan gambaran yang menarik, agar menjadi daya tarik siswa untuk dipelajari sehingga mengembangkan keterampilan menulisnya dapat berkembang. Media dan model tidak sesuai aturan pembelajaran hal ini dapat menjadi penghambat dalam memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas. Penerapan model yang tepat dapat berdampak bagi siswa untuk dapat bersikap kritis dan keaktifannya di kelas. Pembelajaran kontekstual adalah salah

satu konsep pembelajaran dengan cara menerapkan materi yang diajarkan, menyesuaikan dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Rusman dalam Idrus, 2024). Menanggapi hal tersebut penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dan juga media *Flipbook* cocok diterapkan dalam penelitian ini, untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook* dapat menjadi alternatif guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih tertarik dan mencoba hal baru dalam penggunaan media pembelajaran *flipbook* untuk pelajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengkaji dan melakukan perbaikan keterampilan menulis siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Pembelajaran *Flipbook* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi?
2. Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Nagri Kidul setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar. Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media pembelajaran

Flipbook untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Nagri Kidul.

2. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Nagri Kidul setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka manfaat bagi penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Pada sisi teoritis, diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam penelitian serupa. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan dampak positif terhadap pengembangan buku digital untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dalam hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumber informasi terbaru mengenai pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Hal ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam menulis karangan dengan penerapan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook*.

- b. Bagi Guru

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas V, khususnya menulis karangan narasi dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook* sehingga dapat menghasilkan mutu belajar mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi siswa kelas V sekolah dasar dalam menyampaikan gagasan idenya kedalam bentuk keterampilan menulis

karangan narasi melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook*.

d. Bagi Peneliti

Menyampaikan informasi terkait penggunaan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis karangan narasi untuk perkembangan pembelajaran siswa.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dalam 5 (lima) bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan: Terdiri dari (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka: Terdiri dari, (a) pengertian model *Contextual Teaching And Learning*, (b) langkah-langkah model *Contextual Teaching And Learning*, (c) kelebihan dan kekurangan model *Contextual Teaching And Learning*, (d) pengertian media pembelajaran (e) jenis-jenis media pembelajaran, (f) pengertian media pembelajaran *Flipbook*, (g) kelebihan-kekurangan media *Flipbook*, (h) pengembangan media *Flipbook*, (i) elemen-elemen desain dalam media *Flipbook*, (j) langkah-langkah pembuatan media *Flipbook* dalam keterampilan menulis karangan narasi, (k) implementasi media *Flipbook* terhadap keterampilan menulis karangan, (l) pengertian keterampilan menulis, (m) pengertian karangan narasi (n) jenis-jenis karangan narasi, (o) indikator menulis karangan narasi, (p) keterkaitan antara model *Contextual Teaching and Learning* dengan berbantuan media pembelajaran *Flipbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, (q) penelitian relevan.
3. BAB III Metode Penelitian: Terdiri dari (a) jenis dan desain penelitian, (b) subjek dan tempat penelitian, (c) pengumpulan data, (d) instrumen penelitian, (e) teknik analisis data, (f) siklus tindakan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan: Terdiri dari (a) hasil, (b) deskripsi awal kegiatan pembelajaran, (c) pembahasan hasil penelitian,
5. BAB V Kesimpulan dan Saran: Terdiri dari (a) kesimpulan, dan (b) saran.